

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulisan yang ada dalam uraian singkat tersebut yang akan membahas mengenai penelitian terdahulu, mengenai Analisis Pengembangan Sistem Koperasi Dit Yang Baru Dengan Menggunakan Sistem yang akan mendukung Keputusan dalam memberikan Kredit dengan menggunakan metode SAW dan AHP.

2.1.1. Penelitian dimana terdapat bagian dalam Sistem pendukung keputusan

Penelitian yang dilakukan oleh Smith pada tahun 2014 yaitu untuk melakukan hasil penjumlahan dengan hasil proses dalam pola pikiran yang pada umumnya selalu menggunakan yaitu sistem menunjang keputusan yang juga dapat dikatakan sebagai tolak ukur untuk mendukung keputusan yang ada. Mekanisme dalam mengambil sebuah keputusan tersebut tidak terlepas dari perhitungan pembobotan, sehingga penelitian ini pula dapat menggambarkan bagaimana suatu opsi dalam menggabungkan nilai dan utilitas yang sebenarnya (Smith, 2014).

Pada karya ilmiah yang dilakukan oleh Setyani di tahun 2016 yang menjelaskan bagaimana sebuah metode dalam pembahasan mengenai sistem tersebut tidak terlepas dari metode yang akan digunakan karena menurut berbagai ilmiah yang mengatakan bahwa DSS tersebut merupakan hasil informasi yang berbasis komputersasi dengan menggabungkan sebuah model dan data sehingga memberikan dukungan dalam mengambil sebuah keputusan untuk menyelesaikan persoalan yang ada, maka perlu diketahui bahwa SAW method ini sangat penting dalam pembuatan

sebuah informasi yang dapat berupa sistem informasi pendukung sebuah keputusan (Komputer, 2012).

2.1.2. Penelitian yang terkait dengan Metode AHP dan SAW

Penelitian yang dilakukan oleh Afshari pada tahun 2010 tersebut dapat dikatakan bahwa penulisan ini dibuat oleh penulis ini SAW dapat menyaran dapat memecahkan persoalan penyeleksian bagian personil untuk digunakan multikriteria untuk pengambilan sebuah keputusan (Setyani, 2016).

Pada penulisan penelitian yang dilakukan oleh Sevcli pada tahun 2008 yang menjelaskan lebih detail tentang apa yang dibuat dalam penulisan yang diusulkan dalam pendekatan yang akan dikatakan dalam proses analisis dalam menimbang kabur linear dalam pemodelan program (AHP-FLP) untuk pemilihan supplier (Afshari, 2010).

Penulisann yang dilakukan oleh Simanaviciene pada tahun 2010 dengan yang mengatakan bahwa beberapa kriteria kuantitatif praktis untuk dipergunakan untuk sistem yang akan digunakan, sehingga penulisan itu pun dapat dianalisa 2 metode untuk mengambil sebuah keputusan beberapa kriteria kuantitatif dan metode analisis dalam sistem sistem pendukung keputusan dan metode ini sangat matematis, metode SAW untuk pemberian kredit ini menghasilkan data awal dari kriteria-kriteria yang ada (Sevcli, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Danner pada tahun 2011 yang mengatakan akan tujuan penelitian ini adalah untuk mengenalkan proses hirarki analitik, sebagai metode eletitasi preferensi di HTA, maka penelitian ini membahas

metode AHP dapat digunakan untuk memberikan dimensi kuantitatif pada preferensi pasien untuk titik akhir perawatan (Simanaviciene, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Smith pada tahun 2015 mengatakan bahwa penelitian ini mengilustrasikan bagaimana pilihan untuk mengabungkan nilai utilitas tertimbang dari pilihan factor pembobotan, dimana harus dicatat bahwa jarang pemangku kepentingan seperangkat hubungan yang sama persis dengan jumlah yang tidak diketahui (Chen, 1999).

2.1.3. Penelitian yang terkait dengan Kredit dan koperasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jhon Reasol pada tahun 2012 yang mengatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan – tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan (Lixia, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Chen pada tahun 2010 yang mengatakan peringkat kredit untuk pinjaman komersial merupakan tugas penting bagi pinjaman bank yang biasanya menggunakan credit-rating tabel yang berdasarkan sistem poin kriteria evaluasi dimodelkan sebagai struktur keputusan hirarkis, dan pendekatan yang diusulkan menggunakan himpunan fuzzy untuk dapat menggambarkan kriteria yang ada, sehingga hasil penilaian kredit dapat mengungkapkan perubahan informasi kredit (Fujita, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Lixia pada tahun 2011 yang mengatakan bahwa kredit koperasi tersebut merupakan andalan yang mendukung

perkembangan ekonomi daerah. Sehingga mengukur tingkat pengembangan koperasi kredit memiliki arti yang sangat penting, dan penelitian ini pun menganalisis factor untuk mengukur kekuatan manajemen koperasi kredit dibagian tersebut (Carroll, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Fujita pada tahun 2013 yang membahas mengenai aplikasi yang digabungkan lebih lanjut dalam sistem sosial kredit lingkungan untuk praktik yang baik, berdasarkan basis dan lingkungan, hasil pertukaran QR code bergerak yang terjadi saat penyusun daur ulang menyumbangkan simpanan kredit, karena kredit dapat ditambahkan untuk praktik lingkungan yang baik (Danner, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Carroll pada tahun 2011 yang membahas rasio bermanfaat bagi indivisu yang mendanai kredit berproduksi paling produktif terjadi pada kenaikan individu dan kelompok dibawah yang terkait juga dengan berbagai tingkat kinerja daripada yang telah terbukti dalam penelitian sebelumnya (Afshari, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Afshari pada tahun 2015 memiliki pemilihan personil yang berkualitas merupakan factor kunci keberhasilan sebuah organisasi. Dalam penelitian ini mempertimbangkan penerapan seleksi personil secara nyata dengan menggunakan pendapat ahli oleh salah satu model kriteria bahwa mereka bersifat berdasarkan mutu dan lebih berguna untuk memilih yang terbaik diantara yang lain dan juga memeringkatnya, maka metode yang diperkenalkan digunakan dalam studi kasus (Smith, 2015).